

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan alam atau ilmu sains merupakan beberapa disiplin ilmu yang terdiri dari biologi, fisika, dan kimia ialah ilmu yang mempelajari kekayaan dan peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di alam semesta dari yang dapat dilihat dari mata hingga tidak bisa dilihat dari mata. Dalam kurikulum SD IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang konsep-konsepnya harus dikuasai siswa karena dengan mempelajari ilmu pengetahuan alam diharapkan siswa mengenal, mengetahui, melestarikan, dan menjaga alam semesta ini.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di SD sangat membutuhkan sebuah media pembelajaran agar siswa bisa melihat secara langsung dan dapat menyimpulkan materi berdasarkan pengalaman belajar yang diamati dan dilakukannya.

Pembelajaran IPA di SD harus lebih menekan keterlibatan siswa dalam menemukan pemahaman materi dan dapat menyimpulkan sendiri dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan alat indera dan pikirannyapun ikut terlibat dalam proses belajar mengajar.

Akan tetapi yang terjadi saat ini dalam proses belajar mengajar guru hanya memberikan metode ceramah yang terpacu dalam satu buku pelajaran dan hanya memberikan tugas kepada anak setelah itu meninggalkan anak belajar sendiri dan mengerjakan tugas tanpa membimbing anak.

Proses belajar mengajar adalah suatu interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Di dalam proses belajar mengajar guru ialah sebagai pusat informasi bagi siswanya akan tetapi di sini peran seorang guru harus mengoptimalkan proses belajar mengajar bukan

Putri Anggraini, 2015

*PENGUNAAN MEDIA LINGKUNGAN PADA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hanya memberikan informasi tapi juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan dapat memahami karakteristik anak SD dan mata pelajaran yang di ajarkan.

Karakteristik proses pembelajaran IPA di SD lebih menekankan memberikan pengalaman langsung kepada anak dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Sebenarnya media yang digunakan dalam pembelajaran ipa banyak sekali yang bisa di jadikan media pembelajaran. Lingkungan juga bisa di jadikan suatu media belajar siswa karena lingkungan sangat dekat dengan siswa dan mudah dijangkau.

Peranan seorang guru sangat penting dalam pembelajaran IPA bukan hanya memberikan metode ceramah, memberikan tugas, memberikan ulangan harian, serta memberikan ujian akhir semester agar siswa mencapai kriteria kelulusan minimum (KKM) akan tetapi apabila cara penyampaian materi dilakukan dengan cara membosankan tanpa memperhatikan apa yang diinginkan siswa dan memberikan pengalaman langsung agar siswa memahami dari apa yang mereka lihat meskipun kriteria kelulusan minimum tercapai tidak akan ada perubahan karena materi yang melalui metode ceramah seperti masuk telinga kanan keluar telinga kiri nilai itu hanya akan menjadi sebuah nilai tanpa bisa mewujudkan harapan pembelajaran IPA yaitu mengenal, mengetahui, menjaga, dan melestarikan alam semesta.

Nilai mata pelajaran IPA di SD Lebakwana kriteria kelulusan minimum (KKM) adalah 6,7, berdasarkan tes yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan nilai awal siswa sebelum dilakukan siklus diperoleh hasil tes siswa ada 10 siswa yang dibawa kriteria kelulusan minimum (KKM) dari 28 siswa. Berdasarkan nilai awal siswa yang dibawa kriteria kelulusan minimum (KKM) dapat dijadikan suatu masalah dalam pembelajaran IPA di SD Lebakwana pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan maka dari itu peneliti mencari solusi untuk memperbaiki hasil belajar pada mata pelajaran IPA dalam materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul: “Penggunaan Media Lingkungan Pada Materi Stuktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Lebakwana Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang)“.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan kedalam dua bentuk pertanyaan yang meliputi :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan kelas IV SDN Lebakwana?
2. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan kelas IV SDN Lebakwana?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Lebakwana dengan menggunakan media lingkungan pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan kelas IV SDN Lebakwana
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Lebakwana .
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Lebakwana dengan menggunakan media lingkungan pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa
  - a. Meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media lingkungan.
  - b. Dapat mengenal struktur dan fungsi bagian tumbuhan
  - c. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan
2. Bagi guru
  - a. Menambahkan pengetahuan dan wawasan tentang media lingkungan
  - b. Meningkatkan kualitas di dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **3. Bagi Sekolah**

Diharapkan dengan penelitian ini dan memberikan masukan yang positif bagi sekolah dan acuan dalam kualitas pembelajaran IPA di SD.

#### **E. Verifikasi Konsep**

##### **A. Media lingkungan**

Media lingkungan adalah pembelajaran yang menghadapkan para siswa kepada lingkungan yang aktual untuk dipelajari, diamati dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar ( Sudjana dan Rivai, 2010, hlm. 208). Dengan adanya media lingkungan diharapkan dapat melahirkan minat dan merangsang para siswa.

Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan siswa ( Arsyad. 2011, hlm. 21).

##### **B. Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan merupakan proses untuk mengetahui nilai keberhasilan yang dicapai siswa setelah menggunakan media lingkungan pada materi struktur dan

fungsi bagian tumbuhan dalam penelitian ini hasil belajar dapat dilihat dari skor siswa yang diperoleh dari hasil tes.

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar.( Dimiyati dan Mudjiono, 2009, hlm 200)

### **C. Struktur dan fungsi bagian tumbuhan**

Tumbuhan memiliki bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian tumbuhan adalah daun, batang, akar, bunga, buah, dan biji. Setiap tumbuhan mempunyai fungsi tertentu. Akar mempunyai fungsi untuk menyerap air dan zat hara, memperkokoh tumbuhan, serta menjadi alat pernafasan. Batang mempunyai fungsi sebagai pengangkut, penopang, dan penyimpan cadangan makanan pada tumbuhan. Daun mempunyai fungsi sebagai tempat pemasakan makanan, alat pernafasan, dan proses tempat berlangsungnya proses penguapan. Bunga mempunyai fungsi terjadinya penyerbukan. Buah mempunyai fungsi melindungi biji yang merupakan bakal tumbuhan baru (Haryanto:2007.)